

INTISARI

Ekstrak kedelai dan ekstrak teh hijau secara tunggal sudah dibuktikan mampu menurunkan kadar LDL. Jika diberikan secara kombinasi, ekstrak teh hijau yang mengandung isoflavon, niasin, dan protein mungkin bersinergi dengan ekstrak teh hijau yang mengandung quersetin dan EGCG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi ekstrak kedelai dan ekstrak teh hijau terhadap kadar LDL pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi diit tinggi lemak.

Penelitian Eksperimen rancangan *post test only control group design* dilakukan pada tikus putih jantan galur wistardibagi menjadi 6 kelompok uji, terdiri dari kelompok I (normal), kelompok II (negatif), kelompok III (niasin), kelompok IV (ekstrak kedelai 0,9g/hari), kelompok V (ekstrak teh hijau 121,5 mg/hari) dan kelompok VI (kombinasi ekstrak kedelai 0,45 g/hari dan ekstrak teh hijau 60,75 mg/hari). Tikus diinduksi diit tinggi lemak dan PTU dan diberi perlakuan selama 14 hari. kadar LDL diukur pada hari ke 15 dan dianalisis menggunakan *One Way ANOVA* dilanjutkan *Post Hoc Test*.

Hasil rata-rata kadar LDL serum yang diperoleh yaitu K-I $25,14 \pm 3,509$ mg/dl, K-II $42,70 \pm 5,577$ mg/dl, K-III $25,88 \pm 4,277$ mg/dl, K-IV $37,58 \pm 3,247$ K-V $36,17 \pm 4,521$ mg/dl, K-VI $26,39 \pm 1,614$ mg/dl.. Hasil analisis One Way ANOVA dengan hasil signifikan ($p < 0,05$), dilanjutkan Post Hoc Test dengan hasil signifikan ($p < 0,05$) pada setiap kelompok kecuali pada K-I dan K-III ($p = 0,715$), K-I dan K-IV ($p = 0,612$), K-I dan K-VI ($p = 0,612$), K-III dan K-VI ($p = 0,872$), K-IV dan K-V ($p = 0,572$) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).

Kombinasi ekstrak kedelai dan ekstrak teh hijau dapat menurunkan kadar LDL serum secara bermakna.

Kata kunci : kedelai, teh hijau, kadar LDL serum